Bantul Miliki 9 Potensi Ancaman Bencana

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul disebut memiliki setidaknya 9 dari 12 ancaman bencana, baik itu ancaman bencana alam maupun nonalam. Kesembilan ancaman yang berpotensi terjadi di Kabupaten Bantul adalah tsunami, abrasi, banjir, longsor, gempa bumi, cuaca ekstrem, kebakaran, kekeringan dan wabah penyakit.

Kabid Pencegahan Kesiapsiagaan dan Penanganan Pascabencaba, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul, Suprihana ST MT, mengemukakan hal tersebut dalam Pelatihan dan Praktik Evakuasi Bencana Gempa Bumi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Rabu (14/6). Praktik evakuasi ini dilaksanakan Biro Umum dan Kesehatan Keselamatan Keamanan dan Lingkungan (K3L) UMY.

Dicontohkan Suprihana, saat gempa bumi di Bantul tahun 2006. "Banyak korban jiwa dan bangunan rusak saat terjadi gempa bumi di Bantul tahun 2006 silam. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya kesiapsiagaan masyarakat Bantul dalam menghadapi bencana khususnya gempa bumi. Maka dengan adanya pelatihan evakuasi gempa bumi ini, UMY sudah ikut berperan aktif dalam mengantisipasi salah satu ancaman bencana yang ada di Bantul," sebut Suprihana.

Latihan kesiapsiagaan terhadap gempa bumi ini diikuti oleh perwakilan dari setiap gedung yang ada di UMY. Pelatihan dimulai dengan pengenalan karakteristik gempa bumi, tahap prabencana hingga serangkaian proses evakuasi. BPBD Bantul menerapkan skenario simulasi gempa bumi yang berlokasi di Sesar Opak dengan kekuatan 6,6 SR dalam pelatihan evakuasi ini. Peserta diharapkan untuk mengikuti instruksi untuk melakukan evakuasi ke titik kumpul yang sudah ditentukan.

KR-Istimewa

Pegawai UMY melakukan simulasi evakuasi bencana gempa bumi.

Kepala Lembaga Pengembangan Karir dan Sumber Daya Manusia (LPK SDM) UMY, Dr Adhianty Nurjanah SSos MSi, dalam sambutannya menyampaikan harapan ke depannya setelah pelatihan ini dilaksanakan. Diharapkan peserta pelatinan nantinya, memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai mitigasi kebencanaan.

"Kedepan, UMY juga akan merencanakan untuk melangsungkan simulasi bencana. Mengingat kita berada di daerah rawan gempa bumi," tuturnya. **(Fsy)-f**

MENGGANDENG TIM UMKM

Aksaramaya Gelar Pelatihan Shibori

KR-Judiman

Siswa peserta latihan menunjukkan kain Shibori hasil dari pelatihannya.

BANTUL (KR) - Aksaramaya Tamanan Banguntapan Bantul menggelar pelatihan membuat kain shibori bagi siswa SMKN 2 Godean. Untuk pelatihan ini, Aksaramaya menggandeng tim UMKM perajin shibori, Rabu (14/6).

Menurut CEO Aksaramaya, Lasmo, pelatihan shibori diadakan untuk menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan digital marketing sebagai sarana dalam memasarkan produk. Acara ini diselingi dengan kuis-kuis menarik untuk para peserta.

Sedangkan penandatanganan MoU adalah sebagai inti acara berlangsungnya pelatihan tersebut, karena dari MoU kesepahaman kedepan akan terjalin dengan baik. Baik bagi kalangan sekolah maupun bagi pengembang Platform Aksaramaya.

Setelah Kesepahaman kedua belah pihak saling memberikan testimony dan harapan yang baik untuk kedepannya. "Saya selaku CEO Aksaramaya mengembangkan perpustakaan digital Edoo, yang harapannya nanti tidak hanya berisikan buku-buku digital namun juga bisa menjembatani kreativitas siswa seperti pembuatan konten digital kemudian siswa dapat memasarkan karyanya melalui Edoo," Ujar Lasmo.

Harapan dari CEO Aksaramaya disambut baik oleh Kepala SMKN 2 Godean Dra Theresia Susilorini MPd. Karena sekolah sangat berharap adanya Marketplace yang memang menampung produk-produk sekolah. Harapan sekolah dijembatani dengan baik oleh Aksaramaya selaku pengembang Platform Digital. Edoo yang memang basiknya sebagai platform edukasi yang sudah terpercaya selalu memberikan inovasi bagi kemajuan pendidikan dan literasi Indonesia. **(Jdm)-f**

RAKERDA DEKOPINDA BANTUL

Tantangan Koperasi Semakin Berat

BANTUL (KR) - Tantangan koperasi semakin berat, semakin banyak dan semakin besar. Terutama karena adanya persaingan, dimana lembaga-lembaga keuangan baik yang diakui oleh pemerintah, berbadan hukum maupun lembaga keuangan yang sebenarnya tidak diakui, tapi keberadaan ada di masyarakat.

"Ini tantangan bagi koperasi," ungkap Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan (KUKMPP) Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM, saat membuka Rakerda Dekopinda Kabupaten Bantul 2023 di Aula KUD Tani Makmur Kasihan Bantul, Sabtu (10/6). Rakerda Dekopinda 2023 kemarin mengundang 120 gerakan koperasi se-Kabupaten Bantul.

Menurut Agus, selain persaingan, tantangan lainnya adalah pesatnya perkembangan digitalisasi. "Sekarang ini setiap koperasi harus mampu mengelola sistem digitalisasi untuk kemajuan usaha apapun di koperasi," ungkap Agus.

Untuk itu, Agus minta kepada semua pengurus koperasi di Bantul agar bagaimana koperasi bisa membuka pelayanan yang lebih baik kepada anggotanya dan tentu juga kepada calon anggota. "Agar calon anggota bisa paham tentang koperasi yang akan dimasuki untuk bergabung," ujarnya.

Sementara Ketua Dekopinda Bantul, H Bibit Rustamto SH, melaporkan rapat kerja daerah Dekopinda Bantul tahun 2023 ini berdasarkan SK Dekopinwil DIY, Nomor SKEP.09.01/Dekopinwil/DIY/IX/2021 tentang pengukuhan struktur dan personalia Dekopinda Bantul.

Dekopinda bertujuan membina dan mengembangkan kemampuan koperasi dalam kedudukannya sebagai sistem dan pelaku ekonomi dalam rangka mewujudkan tata kelola ekonomi berdasarkan pasal 33 UUD 1945 dengan tetap menegakkan jati diri koperasi.

Selain itu juga menyamakan persepsi dan pemahaman yang sama kepada semua pengurus Dekopinda tentang rencana kerja sebagai acuan pelaksanaan kegiatan Dekopinda Kabupaten Bantul.

"Yang berfungsi sebagai wadah perjuangan cita-cita, nilai-nilai dan prinsip-prinsip koperasi. Mitra pemerintah dalam pembangunan koperasi untuk mewujudkan tata ekonomi yang berkeadilan," jelasnya. **(Jdm)-f**

SDN Krajan Asah Keterampilan Siswa

BANTUL (KR) - SD Negeri Krajan Poncosari Srandakan Bantul meluncurkan buku antologi puisi dan juga Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program tersebut bertujuan untuk memperkenalkan karya literasi (antologi puisi-red) dari warga sekolah (peserta didik, guru, dan karyawan).

Kepala SDN Krajan, Desi Kusumawati SPd MPd, Rabu (14/6), mengatakan dengan program tersebut diharapkan mampu menjadikan warga sekolah yang terampil dalam hal literasi khususnya menulis buku. Termasuk mendorong warga sekolah yang makin kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan.

"Total karya yang dipersembahkan dalam kegiatan ini di antaranya, dua buah buku antologi puisi dengan judul 'Sajak Tepi Sawah dan Goresan Pena Serambi Samudera'. Selain itu, hal tersebut sebagai wadah peserta didik untuk merayakan dan menunjukkan hasil karyanya dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)," ujarnya.

Selain itu terdapat pula karya hasil olahan sampah dipamerkan dengan jumlah 300-an karya dari kelas I hingga kelas VI. Menurutnya, tujuan penulisan dan penerbitan buku antologi puisi adalah melatih kemampuan menulis atau berliterasi warga sekolah baik siswa maupun bapak ibu guru serta karyawan.

"SD Negeri Krajan merupakan salah satu sekolah yang ada di daerah terpencil di Bantul selatan, tetapi untuk prestasi terus berupaya untuk ditingkatkan agar tidak kalah dengan sekolah lainnya," ujarnya. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Bupati Abdul Halim Muslih didampingi Desi Kusumawati, mengunjungi SD Krajan dalam rangka implementasi P5.

MERIAHKAN HARI BHAYANGKARA

PSHT dan Brajamusti Ikut Donor Darah

BANTUL (KR) - Perwakilan pengurus PSHT dan Brajamusti Bantul dan DIY kompak berpartisipati mengikuti bakti sosial donor darah dalam rangkaian peringatan Hari Bhayangkara ke-77 di aula Polres Bantul, Selasa (13/6).

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK yang juga ikut mendonorkan darahnya mengatakan, selaku Kapolres Bantul berterima kasih kepada kedua kelompok Ormas PSHT dan Brajamusti yang ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan donor darah Hari Bhayangkara di Polres Bantul .

"Saya berterima kasih dan apresiasi kepada PSHT dan Brajamusti, ini merupakan salah satu bentuk kegiatan positif dan perlu terus berlanjut. Ini juga merupakan bukti bawah kedua ormas ini kompak. Di Bantul atau DIY sebenarnya sejak awal memang tidak ada permasalahan," paparnya.

Karena itu Kapolres mengimbau kepada PSHT dan Brajamuasti di DIY khususnya Bantul dan terutama arus bawah, jangan sampai terpengaruh oleh informasi dari Medsos yang tidak jelas sumbernya dan menimbulkan informasi yang tidak jelas pula. "Jangan terpengaruh oleh konten-konten atau berita Hoaks yang bisa menimbulkan keresahan masyarakat Bantul yang sudah kondusif," ujarnya.

KR-Judiman

Perwakilan Brajamusti dan PSHT bersama TNI-Polri ikut donor darah HUT ke-77 Bhayangkara di Polres Bantul

Ditanya terkait penangkapan 3 pelaku penganiayaan di Parangtritis, Kapolres menegasnya, pekan depan sudah P21 dan BAP-nya segera diserahkan ke Kejari Bantul. Sedangkan sampai saat ini 3 tersangka masih ditahan di Mapolres Bantul.

Sementara Wahyu Baskoro SH MKn dari Biro Hukum DPP Brajamusti mengungkapkan, dengan adanya kegiatan donor darah bersama sedulur PSHT ini pada prinsipnya mereka terus mengibarkan semangat bersama dengan paseduluran sak lawase. "Brajamusti adalah PSHT, PSHT adalah Brajamusti. Ke depan kami akan terus melakukan kegiatan bersama, bersinergitas membangun Bantul dan Yogyakarta yang aman dan damai," ungkapnya.

Bambang Supriyadi SH dari Biro Hukum PSHT juga berharap kejadian yang belum lama terjadi menjadi pelajaran untuk mawas diri, kejadian kemarin tidak perlu terulang lagi. "Sekarang tetap mengedepankan agar Yogya tetap kondusif, Brajamusti adalah PSHT, PSHT juga Brajamusti," papar Bambang.

Terkait proses hukum terhadap 3 tersangka penganiayaan, kedua biro hukum Brajamusti dan PSHT tersebut mendukung proses hukum terus berlanjut hingga tuntas. **(Jdm)-f**

TITIEK SOEHARTO MAJU DPR RI LEWAT GERINDRA

Golkar Bantul: Modal Besar Bukan Jaminan

BANTUL (KR)- Bergabungnya Titiek Soeharto ke Partai Gerindra terus menjadi sorotan. Apalagi dalam kontestasi Pemilu 2024 mendatang dipastikan yang bersangkutan maju menjadi bakal calon legislatif (Bacaleg) DPR RI dari daerah pemilihan (dapil) DIY dengan kendaraan Partai Gerindra.

Partai Golkar Bantul tidak risau dengan kepindahan Titiek Soeharto. Meski ada kemungkinan simpatisan Titiek Soeharto juga bakal ikut pindah dukungan ke Partai Gerindra.

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Bantul, Paidi SIP, Rabu (14/6), mengatakan bergabungnya mantan kader Partai Golkar ke Partai Gerindra dan bahkan maju menjadi Bacaleg DPRRI dapil DIY tidak berpengaruh terhadap suara Partai Golkar, termasuk suara di Kabupaten Bantul.

"Data yang sudah membuktikan, ketika Mbak Titiek maju dari dapil DIY lewat Partai Golkar, perolehan suara dari Bantul kurang signifikan. Meski beliau juga punya keluarga besar di Bantul," ujarnya.

Sebaliknya, ketika maju menjadi calon legislatif DPR RI dapil DIY dari Golkar, Titiek Soeharto justru meraup suara terbanyak dari Kabupaten Sleman, Kulonprogo dan Gunungkidul. Sementara Kota Yogya dan Bantul tidak signifikan dalam menyumbang suara.

"Kami yakin perpindahan tersebut tidak akan berpengaruh terhadap suara Partai Golkar. Pemilih tetap akan memilih caleg yang diusung Partai Golkar DIY untuk duduk di DPR RI," jelasnya.

Paidi berpendapat, tidak mudah untuk meraup suara dari masyarakat. Terlebih selama lima tahun, sosok Titiek Soeharto jarang turun ke masyarakat. Artinya kiprah dari Titiek Soeharto belum dirasakan masyarakat. "Masyarakat sudah pandai, politisi yang turun ke masyarakat itu hanya menyalurkan uang negara kepada rakyat, tentu melalui wakil rakyatnya. Bukan uang pribadi yang diberikan," jelasnya.

Paidi mengatakan, ketika Titiek Soeharto maju caleg DPR RI melalui Partai Berkarya dari Dapil DIY dalam pemilu legislatif 2014 juga gagal lolos ke Senayan. Kondisi tersebut diperkirakan akan sama meski maju ke DPR RI lewat Partai Gerindra.

"Bagi kami Partai Golkar tidak ada masalah, karena tidak berpengaruh signifikan pada perolehan suara Partai Golkar. Tak perlu risau suara Partai Golkar untuk DPR RI berkurang," jelasnya.

Menurutnya, meski bermodal besar, tapi bukan jaminan, jika tidak punya jaringan kuat, maka modalnya juga tidak akan laku. Termasuk, modal kuat tapi jaringan salah, pada akhirnya akan habis juga.

Sementara itu Ketua DPC Partai Gerindra Bantul, Nur Subiantoro SIKOm, sangat optimis kehadiran Titiek Soeharto sebagai bacaleg DPR RI dapil DIY dari Gerindra otomatis mendongkrak perolahan suara partai besutan Prabowo Subianto tersebut.

"Sejauh ini kita tetap yakin nama besar Titiek Soeharto tetap menjadi daya tarik bagi rakyat untuk memilihnya. Apalagi Mbak Titiek juga punya simpatisan di Partai Golkar, hal ini akan mengalihkan suaranya untuk mendukung Mbak Titiek," jelasnya.

Bahkan semua kader dan Bacaleg dari Bantul baik untuk tingkat kabupaten dan provinsi sudah punya komitmen dan bekerjasama dengan Titiek Soeharto untuk mengantarkannya melenggang ke Senayan. "Kami optimis satu kursi di DPR RI dari dapil DIY bisa diamankan dan mungkin bisa bertambah," ujarnya. **(Roy)-f**